

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan (Ramdani, 2022). Kegiatan transportasi mempunyai tiga hal mendasar, yaitu muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dilalui (Ali, Akmal, Alfisyahrin, Indrawan, & Tikson, 2018).

Transportasi merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena memiliki pengaruh yang besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi dan sosial suatu Negara. Dalam pengembangan transportasi perkotaan memiliki misi, yaitu angkutan perkotaan mengurangi kemacetan, mengurangi gangguan lalu lintas, mempertahankan kualitas lingkungan, dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Transportasi umum merupakan sarana yang digunakan saat penumpang tidak berpergian menggunakan kendaraan pribadi. Transportasi umum yang tertib, lancar, aman dan nyaman adalah pilihan tepat untuk mengembangkan sistem transportasi perkotaan. Supaya transportasi perkotaan bisa berfungsi baik, maka perlu dilakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan transportasi kota secara terpadu serta meningkatkan pengelolaan transportasi kota.

Salah satu transportasi umum yang telah beroperasi di Kota Padang adalah Bus Trans Padang. Pengelolaan bus Trans Padang awalnya berada di bawah naungan UPT Trans Padang. Namun, sejak 2021, dialihkan ke Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Padang Sejahtera Mandiri (PSM). Bus Trans Padang sendiri adalah Bus Rapid Transit (BRT) yang ditargetkan memiliki 6 koridor. Dari 6 koridor yang ditargetkan, sudah 4 koridor yang telah beroperasi yaitu koridor I melayani rute Pusat Kota – Batas Kota, koridor IV melayani rute Teluk Bayur – Terminal Anak Aie, koridor V melayani rute Pusat Kota – Indarung dan koridor VI melayani rute Pusat Kota – Universitas Andalas.

Bus Trans Padang untuk Koridor VI baru saja diresmikan pada 19 Desember 2022 dan benar-benar beroperasi pada 26 Desember 2022. Bus Trans Padang ini dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan transportasi umum yang nyaman serta mengurangi kemacetan. Supaya mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kinerja operasional bus Trans Padang yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan penelitian pada Bus Trans Padang Koridor VI untuk mengetahui kinerja Bus Trans Padang Koridor VI apakah sudah optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja operasional bus Trans Padang pada Koridor VI?
2. Apakah kinerja operasional bus Trans Padang pada Koridor VI sudah sesuai dengan Pedoman Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja operasional bus Trans Padang pada Koridor VI.
2. Untuk mengetahui kesesuaian kinerja operasional bus Trans Padang pada Koridor VI dengan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur Departemen Perhubungan RI Direktorat Jendral Perhubungan Darat Tahun 2002.

Manfaat dari penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi Perumda PSM untuk peningkatan pengoperasian terhadap Bus Trans Padang Koridor VI.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Bus Trans Padang Koridor VI dengan rute Pusat Kota – Universitas Andalas.
2. Data primer didapatkan dari survei dan wawancara langsung.
3. Parameter dan analisis kinerja bus didasarkan dari Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur Departemen Perhubungan RI Direktorat Jendral Perhubungan Darat Tahun 2002.

